BAB IV

Hasil penelitian

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya BMT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

Pada tahun 2000, para pengurus BMT Sidogiri ingin mengembangkan misinya ke seluruh Indonesia. Ia menentukan daerah yang terdapat alumni pesantren Salafiyah Sidogiri. Hal ini BMT Sidogiri pertama kalinya mendirikan cabang di daerah Surabaya. Dengan pembukaan ini, BMT Sidogiri menyertakan nama yang diberikan adalah BMT usaha gabungan terpadu yang disingkat menjadi UGT Sidogiri. Seiring berjalannya waktu, BMT UGT Sidogiri memiliki omzet dan penghasilan yang selalu berkembang. BMT UGT Sidogiri mendirikan tempat Cabang ke dua yang bertempat di Jember. hal ini berlanjut hingga sekarang, Sehingga BMT UGT Sidogiri telah membuka Cabang sekitar kurang lebihnya sebanyak 257 unit cabang BMT UGT Sidogiri yang telah berdiri.

Kehadiran BMT UGT Sidogiri Cabang Demak di Jalan Demak No 137 Surabaya adalah didasari oleh keprihatinan atas maraknya praktek riba yang terjadi di daerah tersebut. Dalam hal ini demi mensyiarkan syariah Islam, BMT UGT Sidogiri mengurangi serta membersihkan praktek riba. Pasar adalah objek sasaran para rentenir untuk melakukan praktek riba. dan BMT UGT Sidogiri membentuk tim survei untuk memilih lokasi pendirian BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Dalam survei tersebut, tim survei memilih lokasi di jalan Demak No 137 Surabaya. Tim survey mendirikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak di sekitar pusat perbelanjaan pasar Tembok dan Pasar Demak di sekitarnya. Tim survei memilih lokasi tersebut, karena pasar merupakan tempat beredarnya uang yang dikhawatirkan terjadi adanya serta berkembangnya praktek riba.

Selain itu, tim survey mempunyai alasan lain dipilihnya lokasi tersebut. Lokasi tersebut berdekatan dengan pasar. Pasar merupakan sumber potensial untuk mendapatkan anggota atau calon nasabah. Anggota dan calon nasabah mayoritas pedagang di pasar yang ingin menabung dan meminjam modal usaha kepada BMT untuk menjalankan usahanya. Hal ini juga sebagai promosi BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya untuk mempromosikan ke pedagang yang lain.

2. Struktur organisasi BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya

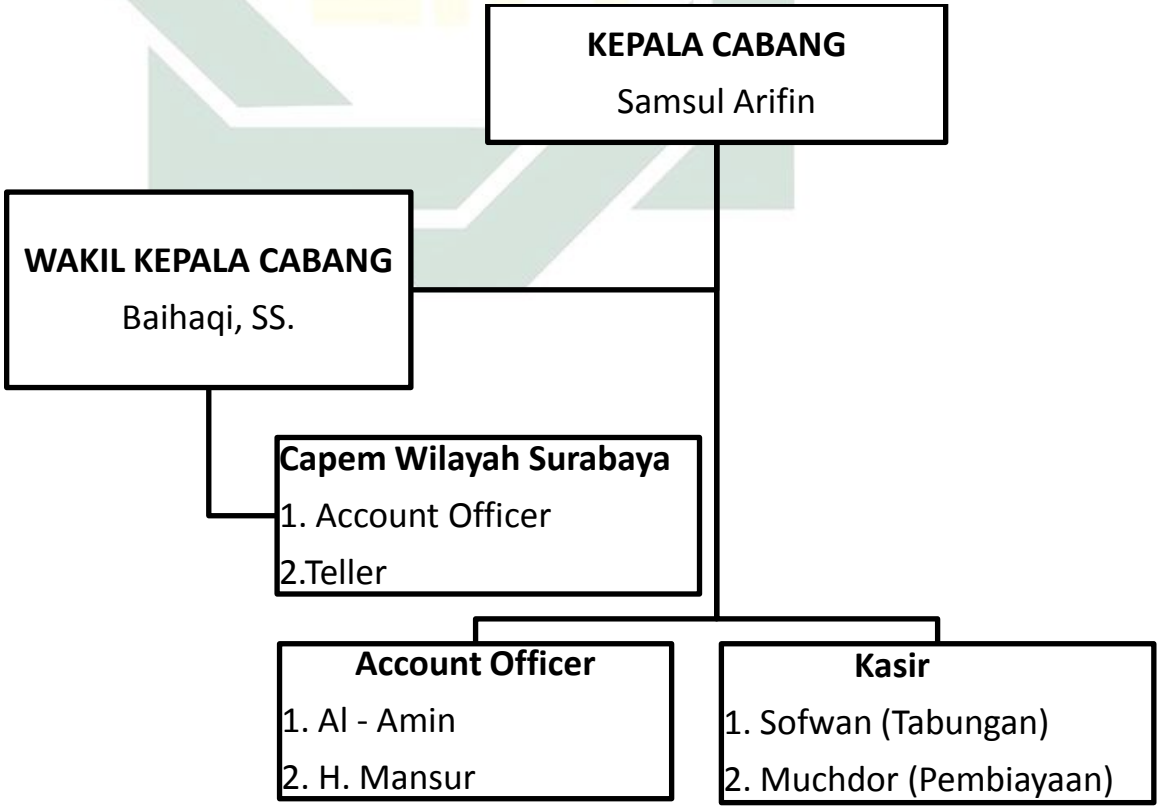

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar. 4.2 struktur BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya

Definisi Tugas:

a. Kepala Cabang

1) Kepala cabang merumuskan dan mengajukan usulan kebijakan umum BMT. Kebijakan umum tersebut digunakan untuk masa yang akan mendatang. Kebijakan umum tersebut diberikan kepada direktur umum agar tercapai kelanjutan dari organisasi perusahaan. Kepala cabang Bertanggung jawab atas semua proses jalannya BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.
2) Kepala cabang menyusun dan mengusulkan rancangan anggaran perusahaan dan rancangan kerja untuk tahun buku yang baru kepada dewan pengawas.
3) Kepala cabang mengajukan neraca dan perhitungan laba atau rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada direktur untuk mendapatkan penilaian
4) Kepala cabang menyetujui pemindahan tangan saham-saham kepada pemilik baru yang di tunjuk dan dipilih oleh pemegang saham lama. Setelah itu, kepala cabang perlu mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pada anggaran dasar pada saat rapat anggota mengenai pemindahan tangan saham.
5) Kepala cabang memberi persetujuan besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan kepada pegawai BMT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Account officer*

Account officer (AO) adalah petugas BMT yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas. Ia memiliki tugas dan tanggung antara lain:

1) AO bertugas untuk memasarkan produk-produk BMT kepada masyarakat yang tergolong potensial.
2) AO membuat jadwal penghimpunan dana baik tabungan, deposito, maupun angsuran.
3) AO menjaga dan membina hubungan baik dengan nasabah.
4) AO memproses pengajuan pembiayaan dari calon debitur. Proses tersebut meliputi pemeriksaan kelengkapan data survei lapangan, analisa pembiayaan, serta persetujuan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5) AO melakukan kegiatan penjemputan dana sesuai jadwal atau tempo yang sudah dibuat dan disetujui oleh kepala cabang BMT.
6) AO memberikan laporan secara tertulis dan meminta persetujuan kepala cabang atas penjemputan dana yang telah dilakukan setiap hari.

c. Kasir

Kasir memiliki Tugas dan tanggung antara lain :

1) Kasir memberi pelayanan penarikan dan penyetoran uang cek atau blyet giro nasabah kepada bank secara tepat, cermat, lancar dan ramah.
2) Kasir bertugas meminta *cash teller* dari manajer operasional setiap hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi BMT UGT Sidogiri

a. Visi

1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam.
2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

b. Misi

1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi.
2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota
4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (shiddiq (jujur), tabligh (komunikatif), amanah (dipercaya), fatonah (profesional).

4. Produk pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya

a. *Mudharabah* (bagi hasil)

BMT memiliki pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah*. Modal kerja sepenuhnya dari BMT UGT. Anggota (nasabah) menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil dan keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

a. *Murabahah* (modal kerja)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BMT memiliki produk pembiayaan dengan menggunakan akad *Murabahah*. Akad *murabahah* pembayarannya dilakukan pada saat jatuh tempo dan satu kali pelunasan beserta *mark-up* (laba) sesuai dengan kesepakatan bersama.

b. *Musyarakah* (penyertaan)

BMT memiliki produk pembiayaan menggunakan Akad *musyarakah*. Akad musyarakah adalah pembiayaan yang sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan. Kedua pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam memanajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

c. *Bai' Bitsamani Al ajil* (investasi)

BMT mempunyai produk pembiayaan menggunakan akad *bai' bitsamani al ajil*. Akad tersebut adalah pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh anggota sebesar jumlah harga barang yang telah di *mark up* yang telah disepakati bersama.

Nasabah perlu mengikuti syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk dalam bertransaksi menggunakan pembiayaan BMT UGT Sidogiri adalah:

1) Nasabah mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan.
2) Nasabah memfoto copy KTP suami dan istri.
3) Nasabah memfoto copy KSK atau KK.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Nasabah memfoto copy akta nikah.

5) Nasabah memfoto copy jaminan.

6) Nasabah memfoto copy legalitas bagi badan usaha.

7) Nasabah sudah menjadi anggota atau mitra usaha.

8) Nasabah membuka rekening tabungan.

5. Lokasi BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya adalah salah satu cabang dari BMT UGT Sidogiri pusat yang berada di Pasuruan. Ia didirikan di pusat kota Surabaya yang beralamat di JL. Demak, Tembok Dukuh, Bubutan Kota Madya Surabaya, Jawa Timur. BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memiliki nomor telepon 031-5483484 dan alamat email redaksi.bmtugtsidogiri@gmail.com.

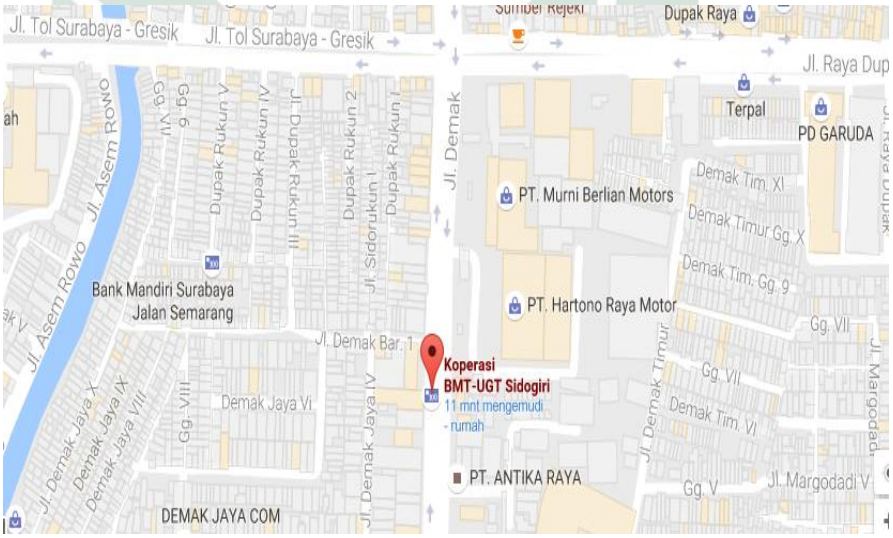

Gambar 4.3 Denah Lokasi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

1. Sistem di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya

Salah satu bentuk sistem, BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memiliki sistem yang tidak saling terpisahkan dari beberapa devisi. Tugas tersebut bertujuan untuk mencapai pelaksanaan tugas. Kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya tidak membiarkan biarkan setiap devisi untuk berjalan sendiri, agar sistem yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya berjalan maksimal. Sistem BMT UGT Sidogiri Cabang Demak surabaya merupakan satu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berkaitan. Sistem memandang BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya sebagai satu kesatuan yang menyeluruh. Ia merupakan sebagian dari sistem yang lebih besar yaitu lingkungan organisasi itu sendiri. Sistem ini menyatakan satu kegiatan dari organisasi. Organisasi tersebut berpengaruh terhadap kegiatan dari setiap bagian atau divisi lainnya.

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya menerapkan sistem ini, karena seorang kepala cabang berhubungan dengan pihak-pihak staf, dan devisi yang lain. Staf dan karyawan memandang kepala cabang dengan kepercayaan penuh. Kepala cabang mempunyai wewenang segala keputusan. Wewenang dan keputusan tersebut disebar luaskan keseluruh elemen pengurus dan staff. Wewenang dan keputusan dipadukan dengan baik. Wewenang dan keputusan disesuaikan dengan AD dan ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga) yang ada di dalam BMT UGT Sidogiri. AD dan ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga) memiliki aturan, bahwa anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau nasabah pemilik dan sekaligus pengguna jasa BMT UGT Sidogiri, sebagai konswekuensinya. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam organisasi BMT UGT Sidogiri. Pengurus dan pengawas sebagai penerima amanat dari anggota dan pelaksana keputusan-keputusan dan ketetapan-ketetapan yang sudah diambil dalam rapat anggota. BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memiliki sistem dalam penilaian, antara lain:

a. Administrasi Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memiliki administrasi pembiayaan. Hal ini dilakukan guna berjalannya proses pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Nasabah melakukan langkah awal pengajuan pembiayaan dengan mendatangi pihak kasir. Pihak kasir akan memberikan brosur terkait pembiayaan. Pihak kasir memberikan lampiran yaitu brosur pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Brosur membantu nasabah dalam mengetahui syarat dan ketentuan pembiayaan.

Administrasi BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memiliki salah satu komponen yaitu *computer*. *Computer* berfungsi untuk menginput data nasabah pengajuan pembiayaan. setelah itu, proses pengajuan nasabah akan diproses dengan melakukan konfirmasi. Konfirmasi dilaksanakan melalui via telfon. Kasir melakukan konfirmasi yang di hubungkan dengan pihak *Account Officer* (AO). AO memiliki tugas untuk survey lokasi dan wawancara. Ia melaksanakan tugas dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konfirmasi kasir yang di setujui oleh kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

b. Rapat Anggota dan Evaluasi Penilaian

Kepala cabang dengan anggota diharapkan mempunyai hubungan yang baik dalam komunikasi. Anggota kepala cabang memiliki kegiatan dan tugas masing-masing. Kepala cabang dan anggota perlu adanya evaluasi dalam penilaian yang transparan dan diwujudkan dalam bentuk :

1) Rapat anggota tahunan (RAT) yang dilaksanakan setahun sekali pada bulan januari.
2) Rapat anggota semester yang dilaksanakan pada setiap akir bulan.

Rapat anggota dilaksanakan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya melakukan evaluasi dalam penilaian pembiayaan di dalam rapat anggota. *Account Officer* memaparkan bahwa pentingnya evaluasi dalam penilaian

> "Ya segalanya,, terutama sektor pembiayaan karena vital yaa , penanganan seperti yang macet dan lain-lainnya yang banyak memang ini dari sektor pembiayaan"

Rapat anggota yang dilakukan setiap bulan perlu adanya evaluasi. Evaluai penilaian dilaksanakan guna melaporkan segala kegiatan pembiayaan. Pembiayaan sering ditemukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti kelalaian nasabah yang tidak amanah oleh *account officer*. Laporan pembiayaan disampaikan kepada kepala cabang dan seluruh jajaran pengurus ketika rapat anggota dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rapat anggota merupakan hal yang penting bagi sistem di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Dengan adanya evaluasi, BMT berharap adanya solusi terkait masalah-masalah pembiayaan yang vital. Pembiayaan yang vital yaitu kelalaian nasabah yang tidak amanah.

Pihak	Jabatan yang di hubungi	Tujuan
INTERNAL	Rapat anggota	a. Menyepakati keputusan bersama sesuai dengan adanya laporan kegiatan cabang-cabang di seluruh Indonesia b. Laporan dan rekomendasi atas prestasi dan kinerja karyawan atau staf dan SDM yang lainnya.
	Kepala cabang	a. Koordinasi absensi dan pelaksanaan job desc pengurus cabang khususnya di bidang *Account Officer* (AO). b. Mengusulkan segala kebutuhan pembelian inventaris c. Melaporkan segala kegiatan di kantor cabang.
	Account officer (AO)	a. Koordidasi rencana dan pencapaian target. b. Evaluasi kinerja pemasaran. c. Memberikan laporan kepada kepala cabang atas hasil lapangan terkait pengajuan pembiayaan oleh nasabah.

Tabel 4.1 Tujuan sistem BMT UGT Sidogiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Hasil Evaluasi Pembiayaan Dalam Rapat Anggota setiap bulan.

Evaluasi merupakan salah satu hal yang begitu penting di dalam BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Ia dibutuhkan oleh BMT untuk mengetahui tugas-tugas pengurus selama satu bulan terakhir, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan terutama dalam hal pembiayaan. Rapat anggota juga dilaksanakan setiap tahun di BMT UGT sidogiri Cabang Demak Surabaya. Evaluasi memberikan hasil antara lain :

1) Pengurus melaporkan keuangan selama satu bulan terakhir kepada kepala cabang.
2) Pengurus memahami dengan baik SOP dan AD atau ART BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya.
3) Pengurus meningkatkan pendampingan dalam peelaksanaan pembiayaan oleh nasabah
4) Pengurus mampu membaca laporan keuangan dan menilai pengawasan kerja

e. Finalisasi Pembiayaan Oleh *Account Officer*

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya ini memiliki sistem aturan. Sistem aturan dirumuskan oleh kepala cabang melalui administrasi yang ada. Ia tetap mengacu kepada AD dan ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga) dan (SOP) standar operasional dari BMT Sidogiri pusat. Sistem penilaian yang ada di BMT UGT Cabang Demak Surabaya, berangkat dari calon nasabah yang akan melaksanakan akad pembiayaan mudharabah. Calon nasabah mudharabah datang kepada kasir untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta infomasi terkait pembiayan yang diajukan. Kasir memberikan informasi kepada nasabah terkait prosedur pembiayaan. kasir menginput data nasabah pembiayaan dan akan menkonfirmasi melalui via telfon. Kasir memberikan konfirmasi kepada kepala cabang untuk menugaskan *Account officer* (AO). *Account officer* bertugas untuk mewawancarai dan mensurvei lokasi dan keberadaan usaha nasabah. AO akan memeriksa kelengkapan administrasi dari calon nasabah tersebut. Setelah itu, calon nasabah sudah memenuhi persyaratan. AO melaksanakan analisa terhadap calon nasabah yang sudah memenuhi persyaratan. Analisa tersebut berangkat dari data-data yang sudah didapat dari nasabah terkait syarat pengajuan. setelah menganalisa, AO datang kepada kepala cabang untuk mengkonfirmasikan hasil analisa data nasabah tersebut. Kepala cabang yang memiliki wewenang memberi keputusan layak atau tidaknya nasabah tersebut dalam menerima pembiayaan.

Kepala cabang berhak memberikan penilaian. Ia merupakan pemegang amanah dari pengurus pusat (BMT UGT Sidogiri Pusat di Pasuruan) untuk bertanggung jawab di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Sistem yang digunakan BMT UGT Sidogiri bersifat terstruktur. Rapat anggota, AD dan ART dan SOP adalah pemilik segala keputusan aturan yang nantinya akan di sebar luaskan ke cabang-cabang seluruh Indonesia. Rapat anggota digunakan sebagai landasan yang menentukan keputusan terhadap kelangsungan terjadinya bertambahnya anggota atau nasabah. Standar operasional perusahaan (SOP) adalah acuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan seluruh cabang-cabang BMT UGT Sidogiri yang berada di seluruh Indonesia dalam melaksanakan kegiatan. [1]

Sistem penilaian perlu dilakukan dalam pengajuan pembiayaan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya dan dapat dilihat pada bagan alur pemberian kredit berikut :

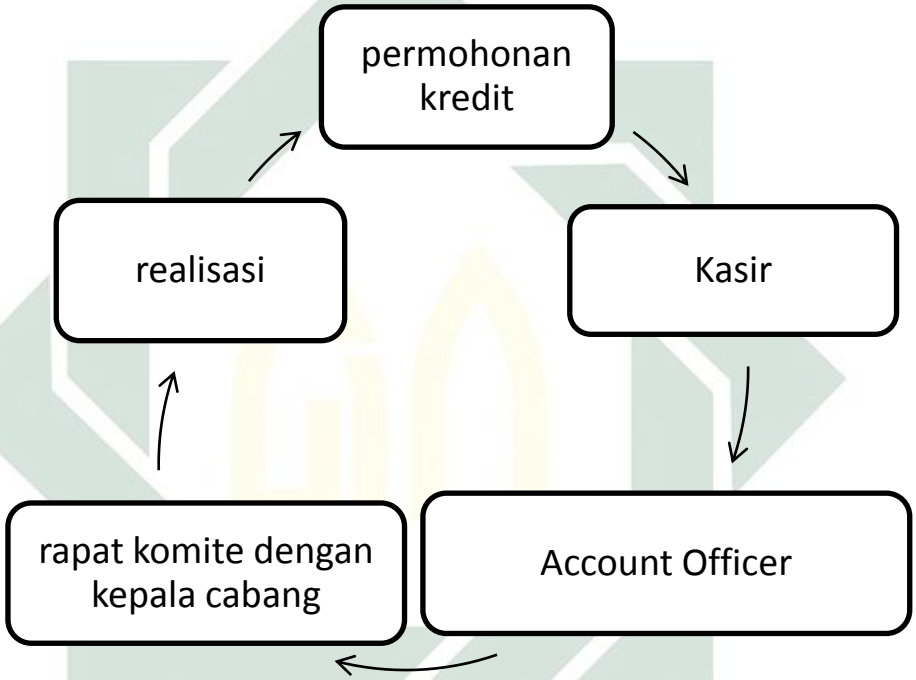

Gambar 4.3 proses pengajuan pembiayaan

a. Nasabah datang ke BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Ia mengajukan permohonan kredit.
b. Setelah permohonan kredit diterima, AO melakukan analisis dan survei.

[1] Hasil wawancara dengan Bpk.Samsul Arifin, Kamis 14 juli 2016, Pukul 10.00 di Kantor BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya, JL demak No 37 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. AO dan kepala cabang melaksanakan rapat komite untuk membahas hasil analisa data nasabah.

d. AO dan kepala cabang memberikan keputusan untuk merealisasikan pembiayaan. selanjutnya dilakukan proses legal (pengikatan jaminan), yang berbentuk *form* akad.

e. Nasabah datang ke kasir untuk melakukan pencairan dana kredit.

2. Faktor-Faktor Penilaian Kelayakan Nasabah

Faktor yang mempengaruhi dalam memberikan pembiayaan mudharabah bagi calon nasabah di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya adalah faktor yang berkenaan dengan personalnya. Faktor tersebut berkaitan dengan penilaian calon nasabah. Calon nasabah dapat diketahui berdasarkan pemaparan dari bagian AO yang mengatakan :

> "BMT dalam memberikan pembiayaan bagi calon nasabah, ada beberapa faktor yang harus dipenuhi dan dianalisa oleh pihak AO sebagai pertimbangan apakah calon nasabah tersebut layak menerima pembiayaan atau tidak."[2]

Dalam pelaksanaan pembiayaan, BMT mempunyai beberapa kriteria yang digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh BMT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. BMT menilai layak dan tidaknya suatu permohonan pembiayaan.

BMT UGT Sidogiri memberikan kemudahan dalam melakukan akad pembiayaan mudharabah. Nasabah yang mengajukan pembiayaan mudharabah

[2] Hasil wawancara dengan Bpk.amin, rabu 19 juli 2016, Pukul 12.00 di rumahnya jl. Pandegiling Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada mekanisme yang harus dilaluinya pada pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Mekanisme tersebut dimulai dari proses pengajuan hingga realisasi. ”Secara singkatnya, calon nasabah mudharabah mengajukan langsung datang ke kantor atau biasanya pihak AO yang di lapangan mendatangi langsung ke lokasi dan keliling-keliling di pasar atau tempat usahanya. AO menawarkan produk simpanan atau pembiayaan. AO membawa persyaratan mengisi formulir pengajuan yang disebut *form* pengajuan pembiayaan. Nasabah diminta menyerahkan fotocopi identitas (KTP, SIM, kartu mahasiswa, atau yang lain), menyerahkan fotocopi KSK (kartu keluarga). Nasabah yang sudah memenuhi syarat diserahkan kepada kasir, dan diserahkan pada pihak AO untuk menyurvei dan wawancara, kemudian diproses selama kurang lebih tiga hari dari hari pengajuan.

AO melaksanakan proses survei dan wawancara kepada calon nasabah. AO mengadakan rapat komite, yang nantinya menghasilkan keputusan untuk realisasi atau tidak realisasi pembiayaan tersebut. Setelah itu, AO akan menghubungi pihak calon nasabah untuk menginformasikan agar datang ke kantor dengan membawa KSK asli. Calon nasabah menandatangani dengan persetujuan akad yang berisi jumlah plafon pembiayaan, jangka waktu pembiayaan sesuai dengan kesepakatan”[3]. Adapun faktor-faktor penilaian kelayakan nasabah sebagai berikut :

[3] Hasil wawancara dengan Bpk.Samsul Arifin, Kamis 14 juli 2016, Pukul 10.00 di Kantor BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya, JL demak No 37 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Character* (karakter)

BMT memiliki pertimbangan antara lain analisis pemberian kredit. Karakter yang dimiliki oleh calon nasabah berkaitan dengan tingkah laku, jujur, transparansi, amanah.

> "Yang jelas kalau kita bicara soal keinginan otomatis yang baiklah, tapi hal itu kan tidak mungkin yang terpenting apa itu analisa kita laksanakan sesuai prosedur yang ada ya, itu tinggal bagaimana nanti evaluasi kebelakangnya bisa menganalisa ketika wawancara dan mendapatkan informasi dari tetangga atau rekan usaha dan latar belakang pribadi."[4]

Karakter calon mitra pembiayaan hendaknya diketahui secara baik oleh *Account officer*. Mereka tidak termasuk orang yang berperilaku boros, tidak amanah, dan tidak suka berspekulasi dalam berusaha. Wawancara atau interview terdapat poin penilaian *character* (karakter) dan perlu mendapat perhatian lebih, karena ini merupakan informasi pertama yang dapat dipertimbangkan. Hal ini ada di salahsatu dari poin-poin 6C lain sebagai pelengkap dalam kelayakan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah.

Karakter seorang nasabah begitu di utamakan dalam penilaian kelayakan nasabah oleh Account Officer. Nasabah dinilai oleh *Account officer* dengan melihat karakter nasabah tersebut. Karakter memiliki kriteria antara lain :

1). Sopan

Nasabah yang dinilai AO berperilaku sopan. Perilaku sopan diartiakan dalam hal mentaati segala prosedur yang telah di berlakukan dalam perturan-peraturan yang sudah ditetapkan di BMT UGT Sidogiri Cabang

[4] Hasil wawancara dengan kepala cabang Bpk.Samsul Arifin, Kamis 14 juli 2016, Pukul 10.00 di Kantor BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya, JL demak No 37 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demak Surabaya. AO menilai kesopanan nasabah dari tingkah laku dan tuturkatanya saat berinteraksi pengajuan dan proses awal kesepakatan pembiayaan yang diajukan. Nasabah memberikan bukti, bahwa ia bisa menjaga amanah yang sudah disepakati kedua pihak.

2). Transparansi

Account Officer menilai nasabah dalam hal transparasi. Transparansi yang dimaksud adalah seorang nasabah setiap transaksinya dilakukan secara terbuka antara nasabah dan pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Laporan keuangan perlu adanya transparansi untuk menilai perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Nasabah tidak mengurangi atau menambahai hal-hal yang merugikan kedua pihak. Nasabah menjalankan sesuai dengan kesepakatan bersama.

3). Jujur

Account Officer menilai nasabah dengan melihat kejujurannya. Hal ini bermaksud untuk melihat kejujuran nasabah dalam realita ketika melaporkan keuangan hasil usahanya. Laporan keuangan yang dilakukan oleh nasabah bekaitan dengan bagi hasil yang disetujui oleh kedua pihak. Kejujuran nasabah perlu adanya dalam bagi hasil. Pembiayaan yang di berikan oleh BMT kepada nasabah butuh akan kejujuran untuk menjamin jalannya proses bagi hasil.

4). Amanah

Amanah diartikan oleh *Account Officer* sebagai nasabah yang selalu tanggungjawab dengan pembiayaannya. Hal ini bisa dilihat melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan keuangan setiap bulannya. Nasabah mampu menggunakan dana pembiayaan dengan baik. Laporan setiap bulan menentukan hasil dari kesepakatan yang sudah ditetapkan di awal oleh kedua belah pihak.

b. Keberadaan dan Kondisi Usaha

Nasabah mengajukan pembiayaan dengan beberapa syarat. Ia mengajukan syarat yang sudah ditentukan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Syarat tersebut sudah ada dalam verivikasi yang dilakukan oleh *Account Officer* (AO). Verifikasi yang dilakukan oleh AO salah satunya adalah keberadaan usaha seorang nasabah. Hal ini telah dijelaskan olehnya sebagai berikut :

> ” Untuk disektor anggota ..yaaa ..... untuk penilaian usaha jadi gini mas yang jelas untuk usaha anggota apalagi disini di surabaaya ini sangat banyak sekali yaa tapi kita ndak terlalu menargetkan apa usahanya hanya yang jelas kalau memang usahanya kita nilai secara stabil kenapa tidak kalau ada pengajuan-pengajuan.. kalau memang usaha ini stabil dan untuk bisa berkembang kita terima”[5]

Account Officer memaparkan , bahwa seorang nasabah memiliki keberadaan usaha yang dinilai oleh AO. AO menargetkan dari keberadaan usaha dari nasabah. keberadaan usaha yang stabil memberikan AO kepercayaan dalam memberikan pembiayan. Dengan keberadaan usaha yang stabil dan berkembang, BMT UGT Sidogiri menerimanya dalam memberikan pembiayaan. keberadaan usaha yang dimiliki oleh nasabah antara dari sektor pedagang yang ada di pasar.

c. Kemampuan Usaha

Account Officer menilai nasabah dari kemampuan usahanya. Hal ini dilihat dari kinerja nasabah dalam menjalankan bisnis. Nasabah perlu dianalisis,

[5] Hasil wawancara dengan Bpk.Amin, rabu 19 juli 2016, Pukul 12.00 di rumahnya jl. Pandegiling Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah ia mampu memimpin dengan baik dan benar usahanya. Nasabah mampu melaksanakan usahanya dengan baik, Ia mampu mengembalikan uang pinjaman sesuai dengan perjanjian dan perusahaannya tetap berjalan.[6] AO melaksanakan analisis kemampuan usaha meliputi:

1) Nasabah perlu bertukar pendapat dengan pihak BMT untuk membahas modal yang dijalankan
2) Nasabah memberikan laporan keuangan atas hasil usaha yang dikelola
3) Nasabah berpengalaman dalam bidang usahanya
4) Nasabah mampu memberikan kepercayaan yang sesuai dengan keadaan usahanya

Account officer memaparkan tentang kemampuan usahanya sebagai berikut :

> " Jadi seumpama lah ada dia yang meminjam atau membutuhkan sebuah modal ya kita tanya dia mau buka usaha apa pak ? katakanlah seumpama merancang gampangannya lebih familiar lah disurabaya meracang ..tentunya kalau meracang ini dia harus buka dengan bahan-bahan atau barang barang yang berbagai yang bervariatifya jadi gak mungkin mereka meracang tapi Cuma satu dua baranag itukan kurang menarik otomatiskesana kita harus menilai kita menanyakan pada mereka (sampean mau buka seperti ini punya modal berapa panjenengan gitu) [7]

AO menilai nasabah yang ingin mendirikan dan mengelola usahanya. Ia memberikan pertanyaan atau wawancara sesuai dengan apa yang nasabah inginkan. Nasabah perlu adanya kesiapan tentang mengelola usahanya. Nasabah diharapkan oleh AO mampu mengelolanya dengan baik dan jelas.

---

[6] Ibid
[7] Hasil wawancara dengan Bpk.Amin, rabu 19 juli 2016, Pukul 12.00 di rumahnya jl. Pandegiling Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Modal

Nasabah membutuhkan modal untuk memulai usaha atau tambahan modal usaha. Ia membutuhkan modal untuk memenuhi kebutuhan usahanya tersebut. Modal tersebut dimiliki oleh lembaga keuangan profit seperti BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak memberikan modal yang sesuai dengan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Nasabah mengajukan pembiayaan karena membutuhkan modal atau tambahan modal usahanya. Ia mengajukan pembiayaan kepada BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. BMT memberikan syarat dan ketentuan terkait jumlah pembiayaan yang diajukan oleh nasabah, seperti pemaparan *Account Officer* sebagai berikut :

> *"*Kalau kita itu kalau mereka itu memang sudah lebih dari 50 persen jadi kita ya membantu itu menurut sesuai kebutuhannya tapi kalau memang mereka itu belum siap bisa seperti syirkah fity:fifty cuma ya itu kita analisa dulu bagaimana keadaan si anggota tadi itu"Kalau masalah sesuai apa tidaknya yaa kita harus tahu juga ya intinya kita harus tahu bagaimana usaha mereka kemudian seperti modal mereka berapa juga ada pengkajian itu nanti"

Account officer menjelaskan, bahwa BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memberikan modal sesuai dengan keadaan usaha yang nasabah jalankan. dan nasabah mempunyai modal lima puluh persen dari jumlah pembiayaan yang diajukan. Keadaan usaha yang di maksud oleh AO meliputi usaha yang jelas, stabil dan berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Jaminan

Jaminan berarti agunan atau jaminan atas pembiayaan. Jaminan pembiayaan adalah jaminan yang didasarkan atas pengikat kepercayaan. Pengikat kepercayaan terhadap karakter dan kemampuan nasabah pembiayaan mudharabah di BMT fungsinya pengikat moral. Sertifikat tanah belum bisa dijadikan jaminan secara pengikat, karena AO menilai jaminan nasabah yang berupa sertifikat tanah masih rawan kepemilikannya, sehingga sertifikat tanah hanya sebagai fungsi pengikat moral. Kebijakan ini rawan dengan adanya macet dalam pelunasan pembiayaan. Seperti yang sudah dipaparkan oleh AO sebagai berikut :

> " Yang banyak disini itu lebih ke harta yang bergerak mobil...yaa seperti kendaraan karena kalau untuk surat tanah itu disini masih banyak yaa istilahnya ituu mukime jek nunut orang tua atau ada yang ngontrak artinya masih membebani pada yang lain atau masih terikat orang lain tapi kalau barang bergerak lebih banyak yang miliki"[8]

Account Officer memaparkan tentang jaminan yang digunakan oleh nasabah. Jaminan yang digunakan oleh nasabah banyak yang berupa harta yang bergerak. Harta yang bergerak adalah surat- surat kendaraan motor maupun mobil. Nasabah yang menggunakan jaminan sertifikat tanah belum mengikat kepercayaan, karena sertifikat tanah atau rumah nasabah kebanyakan masih menumpang kepada orang tua atau sanak saudara.

Nasabah yang sudah lama mendapatkan kepercayaan dalam hal pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Hal ini berbeda

[8] Hasil wawancara dengan AO Bpk.Amin, rabu 19 juli 2016, Pukul 12.00 di rumahnya jl. Pandegiling Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan calon nasabah yang baru akan melakukan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri. Eksekusi dan penilaian terhadap faktor-faktor seperti karakter, kapasitas dan jaminan dapat di minimalisir, dengan melakukan penilaian secara umum seperti pendapatan, pengeluaran, dan lain-lain.[9]

Dalam hal ini, BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memberi pembiayaan pada calon nasabah. Pemberian pembiayaan bagian AO perlu adanya selektifitas dengan bersungguh-sungguh. AO perlu adanya penilaian kelayakan nasabah melalui standar operasional prosedur (SOP) dan analisis kredit (6C), hal ini bertujuan tepat dalam realisasi yang diberikan calon nasabah.

Untuk penilaian kelayakan nasabah, pihak BMT UGT Sidogiri begitu selektif dan intensif dalam merealisasikan pembiayaan. Penilaian 6C juga meliputi penilaian kelayakan nasabah : usaha, pendapatan, karakter, lokasi, usia, suku atau ras, keperluan , tanggungan atau gaya hidup.

f. Kepatuhan Hukum

Account Officer menilai nasabah patuh terhadap hukum. Hal ini nasabah tidak mempunyai atau tidak pernah melanggar ketaatan hukum. AO menilai kepatuhan hukum dilihat dari nasabah, apakah nasabah tersebut sebelumnya tidak pernah terlibat pelanggaran kasus hukum.

[9] Hasil wawancara dengan Bpk.Samsul Arifin, Kamis 14 juli 2016, Pukul 10.00 di Kantor BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya, JL demak No 37 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nasabah Mudharabah Yang Mendapatkan Realisasi Dan Tidak Terealisasinya Pembiayaan.

Yang pertama, Nasabah dinilai layak atau tidak layak dalam pembiayaan oleh *Account officer*. Ia menilai layak atau tidak layaknya setelah melalui tahapan beberapa proses. Proses tersebut adalah sistem penilaian kelayakan nasabah. Nama di bawah ini adalah nasabah yang layak setelah penilaian oleh *Account Officer* sebagai berikut :

Bapak Mochammad Chusai adalah nasabah mudharabah yang mengajukan pembiayaan kepada BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Ia beralamatkan di Dupak Margersari Surabaya. Bapak Mochammad Chusai mengajukan pembiayaan untuk keperluan tambahan modal. Modal tersebut yang diajukan sejumlah Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) dengan jaminan surat kendaraan bermotor.

Account officer menilai Bapak Moch Chusai sebagai berikut :

Penilaian Calon nasabah		Usaha	
Character (karakter)	√	Lokasi	√
Sopan	√	Pendapatan	√
Transparansi	√	Jaminan (Kendaraan bermotor)	√
Jujur	√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amanah	√	Kemampuan	√
Patuh terhadap hukum	√	Usaha real	√

Tabel 4.2 penilaian AO

Keterangan Finalisasi : Layak Dan Terealisasi

Yang kedua, kriteria nasabah yang dinilai oleh AO tidak layak untuk mendapatkan pembiayaan. nasabah dinilai tidak layak oleh AO, dikarenakan nasabah tersebut tidak memenuhi syarat dalam prosedur pengajuan pembiayaan. Nama di bawah ini adalah nasabah yang tidak layak setelah penilaian oleh *Account Officer* sebagai berikut :

Bapak masturi adalah nasabah mudharabah yang mengajukan pembiayaan kepada BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya. Ia beralamatkan di Surabaya. Bapak Masturi membutuhkan tambahan modal usaha. modal usaha yang diajukan kepada BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya sejumlah Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dengan jaminan sertifikat tanah.

Penilaian Calon nasabah		Usaha	
Character (karakter)	√	Lokasi	X
Sopan	√	Pendapatan	√
Transparansi	√	Jaminan (Tanah dan Bangunan)	X
Jujur	√	Prospek	√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Amanah	√	Kemampuan	X
Patuh terhadap hukum	√	Usaha real	X

Tabel 4.3 penilaian AO

Keterangan finalisasi : Tidak Layak Dan Tidak Terealisasi

Hal ini Bapak masturi dinilai tidak layak, karena jaminan yang digunakan adalah sertifikat tanah dan kurang adanya kejelasan usaha. menurut *Account Officer* jaminan sertifikat tanah tidak di utamakan karena tidak jelas nama kepemilikannya. Setelah itu, kejelasan usaha tidak di jelaskan oleh Bapak masturi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis data)

Analisa data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya hasil penelitian di analisa secara deskriptif dengan mengulas kembali data yang didapat dari penjabaran kalimat. Penjabaran kalimat diperoleh dari data yang jelas dari objek penelitian. Analisis data dilakukan setelah adanya beberapa temuan data di lapangan.

1. Sistem

Sistem mengandung arti keseluruhan, yang tersusun dari banyak bagian. Sistem dipergunakan untuk menunjukan banyak hal. Sistem paling sering digunakan untuk menunjuk pengertian metode atau cara dan sesuatu himpunan unsur atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan yang utuh. Sistem penggunaannya lebih dari itu. akan tetapi kurang dikenal. Sebagai suatu himpunan, sistem didefinisikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermacam-macam pengertian. Tatang mengutip pendapat Awad "Hubungan yang berlangsung di antara satuan-satuan atau komponen secara teratur.[10]

Pendekatan sistem terhadap organisasi di lembaga keuangan sebagai sistem yang merupakan satu kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan. Hal ini tidak melihat bagian satu persatu yang terpisah, tetapi memandang organisasi lembaga profit sebagai satu kesatuan yang menyeluruh. Sistem memiliki bagian-bagian yang lebih besar yaitu lingkungan organisasi lembaga profit. Teori sistem ini menyatakan satu kegiatan dari organisasi berpengaruh terhadap kegiatan dari setiap bagian lainnya. Untuk menerapkan konsep ini, seorang kepala cabang harus berhubungan dengan bagian atau defisi satu bertugas.

Kepala cabang dan staff karyawan menerapkan sistem kerja dengan menggunakan kesiapan melaksanakan tugas sesuai bidangnya. Staff karyawan memiliki kepercayaan agar bisa mencapai target-target yang ditentukan oleh kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Sistem begitu dibutuhkan dan bermanfaat bagi kepala cabang. BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya menerapkan sistem ini, karena seorang kepala cabang berhubungan dengan pihak-pihak staf, dan devisi yang lain. Staf dan karyawan memandang kepala cabang dengan kepercayaan penuh. Kepala cabang mempunyai wewenang segala keputusan. Wewenang dan keputusan tersebut disebar luaskan keseluruh elemen pengurus dan staff. Wewenang dan keputusan dipadukan dengan baik.

[10] Tatang M.amirin, 1984, *Pokok-pokok Teori Sistem*, CV.Rajawali, Jakarta, Hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sistem Penilaian BMT

Account officer (AO) adalah devisi yang begitu berperan terhadap sistem penilaian kelayakan nasabah. Ia ditugaskan langsung oleh kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Sistem yang diberikan oleh kepala cabang tentunya juga berkaitan dengan direktur utama sebagai puncak kepala cabang diantara cabang-cabang BMT UGT Sidogiri seluruh Indonesia. Melalui Rapat anggota, dimana rapat anggota adalah lembaga tertinggi dalam BMT UGT Sidogiri. Rapat anggota dapat memutuskan perubahan AD dan ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga). Rapat anggota menetapkan susunan pengurus, pengawas dan hal yang urgent di dalam pembahasan lainnya seperti pembiayaan. AD dan ART merupakan landasan yang akan digunakan semua cabang BMT UGT Sidogiri di seluruh Indonesia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Standar operasional prosedur (SOP) adalah landasan yang digunakan oleh BMT UGT Sidogiri cabang Demak Surabaya untuk mengarahkan tugas dan aturan kepada *Account officer* (AO) , seperti yang terkandung di dalam SOP antara lain :

1. AO melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan.
2. AO melayani permohonan penyimpanan dana (tabungan dan deposito) dengan bekerja sama dengan bagian layanan mitra usaha.
3. AO melakukan sosialisasi seluruh produk koperasi dan melakukan upaya kerja sama atau sindikasi dengan pihak atau lembaga lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Account officer mempunyai tanggung jawab yaitu:

1. AO memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah dip roses sesuai dengan proses sebenarnya.
2. AO memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempersentasikan dalam rapat komite.
3. AO memastikan proses penyimpanan dana telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan system prosedur yang dimiliki.
4. AO membantu terselesaikannya pembiayaan bermasalah.
5. AO melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
6. AO melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.[11]

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam organisasi BMT UGT Sidogiri. Pengurus dan pengawas sebagai penerima amanat dari anggota dan pelaksana keputusan-keputusan dan ketetapan-ketetapan yang sudah di ambil dalam rapat anggota. BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memiliki sistem dalam penilaian antara lain :

a. Rapat anggota bulanan dan tahunan

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya adalah salah satu cabang diseluruh Indonesia. BMT UGT Sidogiri Cabang demak Surabaya ini dinilai mampu menjadi acuan atau contoh bagi BMT UGT Sidogiri di cabang-cabang di Surabaya. BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya mampu

[11] SOP KJKS UJKS, Hal 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan kedisiplinan karyawan dan staff. kedisiplinan akan tetap terjaga apabila selalu menjaga mutu karyawan dengan terus mengadakan evaluasi setiap satu bulan sekali. BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya mampu menambah anggota nasabah baru setiap bulannya. Kepala cabang dengan anggota diharapkan mempunyai hubungan yang baik dalam komunikasi. Anggota kepala cabang memiliki kegiatan dan tugas masing-masing. Kepala cabang dan anggota perlu adanya evaluasi dalam penilaian yang transparan dan diwujudkan dalam bentuk :

1) Rapat anggota tahunan (RAT) yang dilaksanakan setahun sekali pada bulan januari.
2) Rapat anggota semester yang dilaksanakan pada setiap akir bulan.

Rapat anggota dilaksanakan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya melakukan evaluasi dalam penilaian dalam pemberian pembiayaan di dalam rapat anggota. Hal ini BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat perkembangan kegiatan, khususnya dalam penilaian pembiayaan. *Account Officer* berkordinasi dengan kepala cabang atas evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di lapangan.

b. Administrasi Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya memiliki administrasi pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk berjalannya proses pembiayaan yang diajukan oleh nasabah. Nasabah melakukan langkah awal pengajuan pembiayaan dengan mendatangi pihak kasir. Pihak kasir akan memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

brosur terkait pembiayaan. Pihak kasir memberikan lampiran yaitu brosur pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Brosur membantu nasabah dalam mengetahui syarat dan ketentuan pembiayaan.

Kepala cabang BMT UGT Sidogiri Cabang Demak surabaya memiliki wewenang dan tanggung jawab atas segala pengawasan kegiatan yang berlangsung di kantor cabang. Kepala cabang bertugas mengawasi aturan-aturan yang sudah ditentukan di dalam AD dan ART (Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga) BMT UGT Sidogiri. Tujuan penerapan sistem antara lain segala aktivitas dan kegiatan sehari-hari bisa maksimal dan mencapai target. Sistem memiliki tujuan utama untuk BMT UGT Sidogiri terkait merealisasikan pembiayaan kepada nasabah. Sistem BMT UGT Sidogiri berfungsi untuk menghindari adanya rawan pembiayaan yang bermasalah di kemudian hari. Selain itu, penerapan sistem BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya mempunyai tujuan agar BMT Cabang surabaya mampu mempertanggung jawabkan sehat dan tidaknya laporan keuangan kepada direktur utama di dalam Rapat anggota tahunan.

c. Hasil Evaluasi Pembiayaan Dalam Rapat Anggota setiap bulan.

Evaluasi merupakan salah satu hal yang begitu penting di dalam BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Ia dibutuhkan oleh BMT untuk mengetahui tugas-tugas pengurus selama satu bulan terakhir, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan terutama dalam hal pembiayaan. Rapat anggota juga dilaksanakan setiap tahun.juga dilakukan oleh BMT UGT sidogiri Cabang Demak Surabaya. Evaluasi memberikan hasil antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengurus melaporkan keuangan selama satu bulan terakhir kepada kepala cabang.
2) Pengurus memahami dengan baik SOP dan AD atau ART BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya.Pengurus meningkatkan pendampingan dalam peelaksanaan pembiayaan oleh nasabah
3) Pengurus mampu membaca laporan keuangan dan menilai pengawasan kerja

d. Finalisasi Pembiayaan oleh *Account Officer*

BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya ini memiliki sistem aturan. Sistem aturan dirumuskan oleh kepala cabang melalui administrasi yang ada. Ia tetap mengacu kepada AD dan ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga) dan (SOP) standar operasional dari BMT Sidogiri pusat. Sistem penilaian yang ada di BMT UGT Cabang Demak Surabaya, berangkat dari calon nasabah yang akan melaksanakan akad pembiayaan mudharabah. Calon nasabah mudharabah datang kepada kasir untuk meminta infomasi terkait pembiayan yang diajukan. Kasir memberikan informasi kepada nasabah terkait prosedur pembiayaan. kasir menginput data nasabah pembiayaan dan akan menkonfirmasi melalui via telfon. Kasir memberikan konfirmasi kepada kepala cabang untuk menugaskan *Account officer* (AO).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor Penilaian Kelayakan Nasabah

Pembiayaan berasal dari kata dasar biaya yang berarti uang yang di keluarkan untuk mengadakan, mendirikan dan melakukan sesuatu. Pembiayaan adalah kegiatan mengeluarkan uang dalam rangka mengadakan, mendirikan atau melakukan sesuatu.

Pembiayaan sering digunakan untuk menunjukan aktivitas utama lembaga keuangan, karena pembiayaan berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan atau keuntungan. Berdasarkan UU no.7 tahun 1992, yang di maksud pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan. Penyediaan uang dapat di samakan dengan berdasarkan tujuan atau kesepakatan peminjam. Hal ini untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil.

Standar operasional prosedur (SOP) adalah alat yang digunakan BMT sebagai dasar untuk menilai dan menganalisis calon nasabah yang ingin melakukan transaksi pembiayaan. SOP telah menyebutkan bahwasannya faktor-faktor yang dianalisis sebagai dasar penilaian kelayakan untuk pemberian pembiayaan meliputi :

a. Karakter

Nasabah perlu memiliki karakter untuk dinilai oleh lembaga keuangan. Pembiayaan adalah kepercayaan yang diberikan kepada peminjam, Sehingga peminjam harus pihak yang benar-benar dapat dipercaya dan beritikad baik untuk mengembalikan pinjaman. Bagaimanapun baiknya suatu bidang usaha dan kondisi perusahaan, tanpa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didukung watak yang baik, akan tidak memberikan keamanan bagi bank dalam pembayaran atas segala kewajiban yang ada.

b. Kemampuan Usaha Dan Manajemen

Lembaga keuangan memiliki tujuan memahami kemampuan calon nasabah. Hal ini dapat mengukur tingkat kemampuan nasabah untuk membayar. Ia mengukur kemampuan calon nasabah dengan menguraikan ke dalam manajerial dan finansial.

c. Modal

Modal mempunyai selisih antara aktiva dengan kewajiban yang ia tunaikan. Modal berasal dari investasi pemilik ditambah dengan hasil usaha perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memikul beban pembiayaan yang dibutuhkan.

d. Jaminan Atau Agunan

Jaminan hendaknya melebihi jumlah pinjaman yang diberikan. Jaminan perlu diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga apabila nasabah terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan kepada bank dapat dipergunakan secepat mungkin.[12]

Analisis pemberian kredit atau pembiayaan juga disebut faktor 6C yang terdiri dari :

[12] Rosita Ayu Saraswati, 2012, "Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung," *Nominal* (No.1, Vol.1, tahun 2012), hal.5-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Character* (karakter)

b. *Capacity* (kemampuan)

c. *Collaterral* (jaminan)

d. *Capital* (modal)

e. *Compliance* (kepatuhan terhadap hukum)

f. *Condition of economic* (kondisi ekonomi)

Adapun faktor-faktor penilaian pembiayaan yang ada, hal ini bertujuan sebagai regulasi prosedur pembiayaan secara legal. Faktor-faktor ini digunakan oleh BMT secara umum, termasuk BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya yang di sesuaikan dengan keadaan nasabah di lapangan.

1. *Character* (karakter)

BMT memiliki pertimbangan antara lain analisis pemberian kredit, Karakter yang dimiliki oleh calon nasabah yang berkaitan dengan tingkah laku, jujur, transparansi, amanah. Karakter calon mitra pembiayaan hendaknya diketahui secara baik oleh *Account officer*. Mereka tidak termasuk orang yang berperilaku boros, amanah, tidak suka berspekulasi dalam berusaha. Wawancara atau interview terdapat poin penilaian *character* (karakter) dan perlu mendapat perhatian lebih, karena ini merupakan informasi pertama yang dapat dipertimbangkan. Hal ini ada di salah satu dari poin-poin 6C lain yang sebagai pelengkap dalam kelayakan pemberian pembiayaan kepada calon nasabah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bapak Amin selaku *Account Officer* mengatakan " Karakter seorang nasabah tidak berperilaku boros, sopan, amanah, dan tidak suka berspekulasi dalam berusaha". Hal ini menunjukan nasabah harus berperilaku sesuai prosedur dan aturan pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

2). Keberadaan Dan Kondisi Usaha

Nasabah mengajukan pembiayaan dengan beberapa syarat. Ia mengajukan syarat yang sudah di tentukan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Syarat tersebut sudah ada dalam verivikasi yang dilakukan oleh *Account Officer* (AO).

3). Kemampuan Usaha

Account Officer menilai nasabah dari kemampuan usahanya. Hal ini dilihat dari kinerja nasabah dalam menjalankan bisnis. Nasabah perlu dianalisis apakah dia mampu memimpin dengan baik dan benar usahanya. Jika dia mampu melaksanakan usahanya dengan baik, Ia mampu mengembalikan uang pinjaman sesuai dengan perjanjian dan perusahaannya tetap berjalan.[13]

4). Modal

Nasabah membutuhkan mdal untuk memulai usaha atau tambahan modal usaha. ia membutuhkan modal untuk memenuhi kebutuhan usahanya tersebut. Modal tersebut dimiliki oleh lembaga keuangan profit seperti BMT UGT Sidogiri Cabang demak Surabaya. BMT UGT Sidogiri Cabang Demak

[13] ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan modal yang sesuai dengan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Nasabah mengajukan pembiayaan karena membutuhkan modal atau tambahan modal usahanya.

5). Jaminan berarti agunan atau jaminan atas pembiayaan.

BMT memberikan jaminan yang didasarkan atas pengikat kepercayaan. Pengikat kepercayaan terhadap karakter dan kemampuan nasabah pembiayaan mudharabah di BMT fungsinya pengikat moral. Sertifikat tanah belum bisa dijadikan jaminan secara pengikat, karena AO menilai jaminan nasabah yang berupa sertifikat tanah masih rawan kepemilikannya, sehingga sertifikat tanah hanya sebagai fungsi pengikat moral. kebijakan ini rawan dengan adanya macet dalam pelunasan pembiayaan.

6). Patuh terhadap hukum

Account Officer menilai nasabah patuh terhadap hukum. Hal ini nasabah tidak mempunyai atau tidak pernah melanggar ketaatan hukum. AO menilai kepatuhan hukum dilihat dari nasabah, apakah nasabah tersebut sebelumnya tidak pernah terlibat pelanggaran kasus hukum.

Secara umum, prosedur pembiayaan mudharabah di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya tidak jauh berbeda dengan pembiayaan di lembaga keuangan syariah pada umumnya. Prosedur pembiayaan ada sedikit perbedaan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. dalam suatu penilaian, pemberian pembiayaan salah satunya adalah kepercayaan dan kekeluargaan kepada nasabah. Pihak BMT UGT Sidogiri memberikan kepercayaan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah bahwa dinilai layak dalam penerimaan realisasi pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Kedua pihak melakukan kesepakatan yang dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing. Akad merupakan suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara pihak BMT dengan nasabah. Nasabah memenuhi kewajibannya sesuai akad perjanjian dan jangka waktu yang telah disepakati bersama dengan kedua belah pihak antara calon nasabah dengan BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya.

Nasabah mudharabah saat ini mendapatkan pembiayaan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang sudah ditentukan. Nasabah mengajukan pembiayaan dengan jumlah modal yang sesuai dengan keadaan usaha. Jaminan nasabah diutamakan harta benda yang bergerak. Surat kendaraan bermotor adalah harta yang bergerak. Jaminan disebut dengan pengikat kepercayaan atau moral. Jaminan tersebut kalau dilihat dari nilai instrinsik memang jaminan ini memiliki nilai yang tidak begitu besar. Hal ini agar sesuai dengan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah, namun dalam akad pembiayaan pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya sangat mengedepankan saling menjaga kepercayaan pada nasabah. BMT memiliki Berbagai macam latar belakang nasabah mengajukan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya, ada yang dari kalangan pedagang, rumah tangga, dan mahasiswa, namun mayoritas berasal dari pedagang yang membutuhkan modal tambahan untuk usaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BMT UGT Sidogiri mempunyai beberapa unsur dalam analisis pemberian pembiayaan yaitu prinsip 6C yang sudah disebutkan di atas dan dijelaskan antara lain :

Character adalah sifat dan watak dari nasabah (tanggung jawab dan kejujuran). Poin penilaian *character* calon nasabah dalam pengajuan pembiayaan mudharabah di BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya begitu di utamakan. pihak AO (*account officer)* mendapat informasi utama tentang karakter dalam penilaian ini dapat dilakukan dengan wawancara atau interview. *Character* yang digunakan BMT mengutamakan sopan, amanah, dan nasabah tidak banyak berspekulasi dalam berusaha.

Capacity dan *capital* juga digunakan AO untuk menilai kemampuan seorang nasabah yang menjalankan bisnis dari nasabah. Calon nasabah perlu dianalisis apakah dia mampu mejalankan usahanya dengan baik dan benar. AO menilai, jika nasabah mampu menjalankannya dengan baik maka ia juga akan mampu mengembalikan pinjaman pembiayaan yang ia dapat dari BMT yang sesuai dengan perjanjian atau akad di awal.

Account officer (AO) melaksanakan penilaian ini melihat dari usaha yang di miliki oleh calon nasabah, apakah usahanya real atau tidak real dan kondisi keuangan sehat atau tidak. *Condition of economic* (kondisi ekonomi) adalah kondisi nasabah sudah mempunyai usaha yang prospek dan di hasilkan dari hasil pembiayaannya. *Collateral* adalah nasabah telah menjanjikan atas kekayaan yang dimiliki sebagai jaminan untuk keamanan dalam bertransaksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jaminan hendaknya melebihi dari jumlah pembiayaan yang hendak di realisasikan kepada calon nasabah. Apabila terjadi adanya kelalaian nasabah yang tidak amanah, maka jaminan ini yang nantinya akan digunakan untuk membayar pembiayaan tersebut. *Compliance* adalah nasabah yang mempunyai kepatuhan terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku. Nasabah dan pihak BMT UGT Sidogiri melaksanakan akad atau perjanjian yang disepakati bersama dan tertulis secara sah di mata hukum.

Pengertian sistem penilaian kelayakan nasabah adalah suatu rangkaian keseluruhan di BMT UGT Sidogiri untuk bisa mencapai target yang ditentukan oleh pimpinan atau direktur utama pusat kepada kepala cabang di seluruh Indonesia. Rangkaian sistem dari keseluruhan adalah penilaian kelayakan nasabah pembiayaan. Dalam melaksanakan pembiayaan, sudah ada landasan tersendiri yang telah ditentukan dari pusat dalam rapat anggota tahunan yang nantinya akan digunakan oleh kepala cabang seluruh Indonesia, termasuk BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya. Kepala cabang memberikan mandat kepada staf karyawan yang bisa disebut *Account officer* (AO). AO bertugas sebagai salah satu pemegang tugas memasarkan produk yang telah ada di BMT kepada masyarakat sekitar. Hal ini AO lebih sering berinteraksi diluar kantor karena selaku tugasnya sebagai pencari calon anggota atau nasabah dan memasarkan produk kepada masyarkat. AO menyurvei, wawancara, dan melakukan proses analisa hingga finalisasi realisasi pembiayaan yang sudah diketahui dan disetujui oleh kepala cabang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada Beberapa produk di BMT UGT Sidogiri dan salah satunya adalah pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan mudharabah dan pengelolaan usaha *mudharabah* perlu dilakukan secara eksklusif oleh mudharib. Pembiayaan perlu adanya kerangka mandat yang ditetapkan dalam kontrak *mudharabah.* Keuntungan harus dibagi dalam suatu proporsi yang disepakati pada awal kontrak. Kesepakatan ini tidak boleh ada pihak yang berhak untuk memperoleh nilai imbalan atau renumerasi yang ditetapkan di muka.[14]

Pengertian di atas, pihak BMT UGT Sidogiri yang menanggung atas kerugian yang dialami oleh pengelola, karena pihak BMT UGT Sidogiri selaku *shahibul al-mal.* untuk menghindari adanya rawan kelalaian nasabah yang tidak amanah, nasabah yang tidak mampu untuk membayar angsuran, pihak BMT UGT Sidogiri memakai analisis pemberian kredit atau pembiayaan dan penilaian calon nasabah dalam menentukan keputusan. Hal ini mempengaruhi finalisasi, dalam realisasi maupun plafon yang ia dapatkan.

Berdasarkan yang ada di lapangan, transaksi calon nasabah yang mengajukan pembiayaan mudharabah datang ke kantor dengan form pengajuan. Setelah itu, *Acoount officer* (AO) mensurvei ke lapangan atau tempat calon nasabah mendirikan usaha. Dalam prakteknya, akad mudharabah ini bagi hasilnya diserahkan kepada nasabah dengan kesepakatan bersama. Hal ini sebagai bentuk kemudahan yang diberikan nasabah, agar tidak terbebani.

[14] Ascarya, 2007, *Akad dan produk bank syariah*, PT Rajagrafindo, Jakarta, Hal.173

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Account officer (AO) melakukan survey dan wawancara kepada calon nasabah. *Account officer* bertugas untuk mengumpulkan informasi dan data yang nantinya akan dianalisa dan penentuan realisasi layak atau tidaknya nasabah tesebut. Data nasabah nantinya diserahkan kepada kepala cabang untuk finalisasi apakah ada tambahan dari kepala cabang. seperti yang disampaikan oleh *Account officer*.[15]

Beberapa contoh pengajuan yang dilakukan oleh nasabah. bapak Chusai daerah dupak Surabaya, dalam analisisnya bapak Chusai dinilai layak menerima realisasi pembiayaan mudharabah. Ia sudah menunjukan kepribadian baik dan bertanggung jawab. ia mempunyai kemampuan dalam pengembangan atau perputaran usahanya. Dan BMT merealisasikan dengan plafon Rp.5.000.000.

Kepala cabang dan *Account Officer* (AO) memang begitu penting dalam melakukan penilaian kelayakan calon nasabah. Penilaian ini Perlu adanya poin-poin dalam menganalisis sistem penilaian kelayakan nasabah. adanya peran kepala cabang dan *Account Officer*, hal ini berpengaruh dalam proses merealisasikan dan finalisasi pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Pembiayaan yang diajukan tergantung bagaimana calon nasabah tersebut termasuk dalam penilaian layak atau tidak layak menerima pembiayaan mudharabah.

[15] Hasil wawancara dengan Bpk.amin, rabu 19 juli 2016, Pukul 12.00 di rumahnya jl. Pandegiling Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada realitanya, BMT UGT Sidogiri Cabang Demak Surabaya telah menerapkan sistem penilaian kelayakan nasabah mudharabah. Hal ini sesuai dengan ketentuan dari BMT UGT Sidogiri pusat di Pasuruan. Sistem penilaian yang ada sudah sesuai dengan SOP atau AD dan ART (anggaran dasar dan anggaran rumah tangga), namun ketentuan tersebut masih belum maksimal. Proses dan langkah-langkah penerapan sistem penilaian kelayakan nasabah mudharabah sudah baik, dan akan lebih efektif apabila BMT menambah SDM agar penempatan karyawan bisa sesuai dengan isi standar operasional prosedur (SOP) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id